



LAPORAN KINERJA BULANAN

DARLINK AMAN

Pasar Uang

September 2017

■ Profil BRI LIFE

PT. Asuransi BRI LIFE didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRI LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan , program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan kumpulan. Pada tahun 2016 dana kelolaan BRI Life mencapai Rp. 6,176 triliun dengan laba setelah pajak sebesar Rp. 331,49 miliar serta memiliki RBC sebesar 244% (Desember 2016).

■ Tujuan Investasi

Darlink Aman bertujuan untuk mendapatkan hasil investasi yang aman dengan menempatkan pada instrumen investasi di pasar uang dan instrumen investasi pendapatan tetap dengan jangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun. Jenis investasi ini memiliki risiko rendah dan mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi

■ Kebijakan Investasi

Kas	0% - 5%
Reksa Dana	95% - 100%

■ Profil Produk

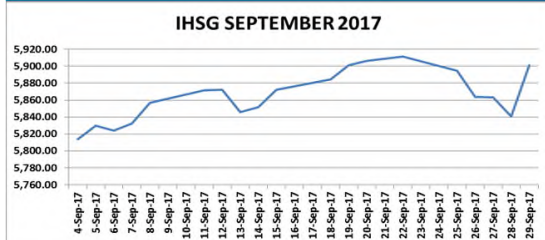
Tanggal Peluncuran	: 17 Juni 2013
Mata Uang	: Rupiah
Total Nilai Aktiva Bersih	: 6,231,159,507.76
Jumlah Outstanding Unit	: 5,626,428.7005
Minimum Investasi	: Rp. 5.000.000,00
Bank Kustodian	: Bank Danamon
Profil Risiko	: Rendah

Biaya - biaya

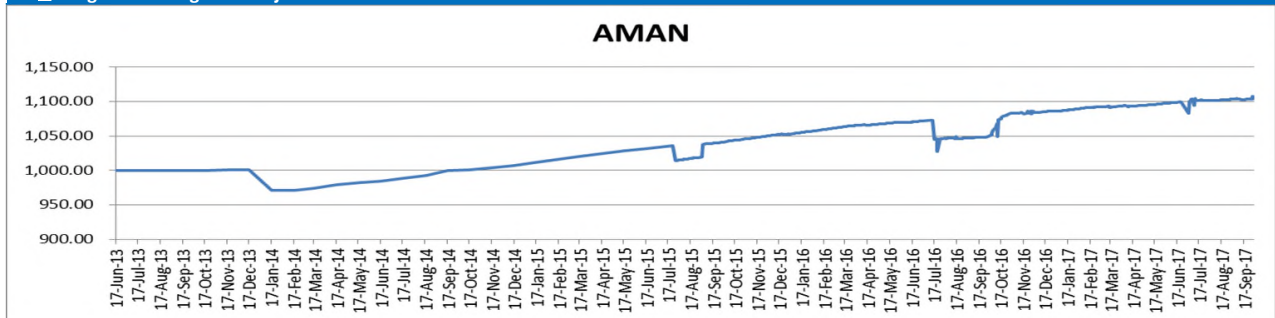
- Biaya Pengelolaan Investasi	: 0,55% p.a
- Biaya Top Up	: 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	: Rp. 45.000 per transaksi

untuk transaksi ke 4 dan selanjutnya

■ Indeks Harga Saham Gabungan



■ Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran



Untuk informasi lain, silahkan mengunjungi website kami di: www.brilife.co.id

Laporan ini disiapkan oleh BRI Life untuk tujuan informasi saja. Seluruh ulasan diatas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat dan selanjutnya dapat diubah tanpa pemberitahuan lebih lanjut. Investasi di dalam produk unit link mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link. Kinerja masa lalu bukan jaminan dan indikasi kinerja yang akan datang.

Setahun :

5.25%

NAB/Unit

Bulan ini :

0.06%

1107.4804

■ Kinerja dan Tolok Ukur

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	YTD	1 THN	SI**
DARLINK AMAN	0.06%	0.37%	0.98%	-	5.25%	10.38%
Tolok Ukur *	0.39%	1.18%	2.35%	-	4.77%	-

* TD (Time Deposit)

** SI (Since Inception)

■ Portofolio Reksa Dana

Pasar Uang	0% - 100%
------------	-----------

■ Kepemilikan Aset Terbesar

- 1 Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2017 Seri A
- 2 Obligasi I AKR Corporindo Tahun 2012 Seri A
- 3 Obligasi II Jaya Ancol Tahun 2012 Seri B
- 4 Obligasi Berkelanjutan FIF Tahap I 2015 Seri B
- 5 Obligasi Subordinasi Bank Panin III Tahun 2010

* data diperoleh dari Manajer Investasi

* dalam alphabetical

■ Ulasan Makro Ekonomi

Merujuk pada laporan Badan Pusat Statistik (BPS), nilai tukar rupiah selama bulan September 2017 melemah 0,23 terhadap dollar AS. Level terendah rata-rata nasional kurs tengah eceran rupiah terhadap dollar AS terjadi pada minggu keempat, yaitu Rp 13.352 per dollar AS. Namun demikian rupiah menguat 0,50% terhadap dollar Australia. Level tertinggi terjadi pada pekan keempat yang tercatat sebesar Rp 10.504 per dollar Australia. Rupiah juga menguat sebesar 1,79 persen terhadap yen Jepang. Level tertinggi rata-rata nasional kurs tengah terjadi pada pekan ketiga yang mencapai Rp 118,7 per yen. Selain itu juga Rupiah menguat 0,84% terhadap euro. Level tertinggi rata-rata nasional kurs tengah terjadi pada minggu kedua mencapai Rp 15.739 per euro. Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 20 dan 22 September 2017 memutuskan untuk menurunkan BI 7-day Reverse Repo Rate sebesar 25 bps dari 4,50% menjadi 4,25%, dengan suku bunga Deposit Facility turun 25 bps menjadi 3,50% dan Lending Facility turun 25 bps menjadi 5,00%, berlaku efektif sejak 25 September 2017. Penurunan suku bunga acuan ini masih konsisten dengan realisasi dan perkiraan inflasi 2017 yang rendah serta prakiraan inflasi 2018 dan 2019 yang akan berada di bawah titik tengah kisaran sasaran yang ditetapkan dan defisit transaksi berjalan yang terkendali dalam batas yang aman. Risiko eksternal terutama yang terkait dengan rencana kebijakan Fed Funds Rate (FFR) dan normalisasi neraca bank sentral AS juga telah diperhitungkan. (Dari berbagai sumber)